

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP (*COPING STRATEGY*)
PENYANDANG TUNANETRA DI KLINIK PIJAT
URUT PERTUNI JAYA KENTEN
KOTA PALEMBANG**



**YEHEZKIEL SITOMPUL
07021381924111**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP (*COPING STRATEGY*) PENYANDANG TUNANETRA DI KLINIK PIJAT URUT PERTUNI JAYA KENTEN KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**YEHEZKIEL SITOMPUL
07021381924111**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP (*COPING STRATEGY*)
PENYANDANG TUNANETRA DI KLINIK PIJAT URUT
PERTUNI JAYA, KENTEN, KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

Yehezkiel Sitompul

07021381924111

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011



11/09/2023

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 698002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI BERTAHAN HIDUP (COPING STRATEGY), PENYANDANG
TUNANETRA DI KLINIK PIJAT URUT PERTUNI JAYA KENTEN
KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

Yehezkiel Sitompul
07021381924111

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 09 November 2023

Pembimbing :

1. Muhammad Izzudin S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

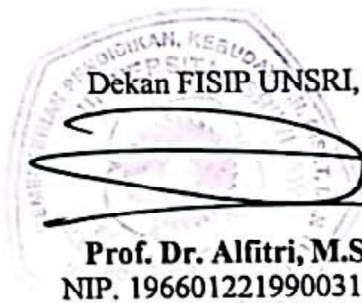
Tanda Tangan




Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001
2. Yossi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030


Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

.....
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yehezkiel Sitompul
NIM : 07021381924111
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup (*Coping Strategy*) Penyandang Tunanetra Di Klinik Pijat Urut Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kelimuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*Plagiarisme*), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 September 2023



Yehezkiel Sitompul

NIM. 07021381924111

**“Belajar menjadi Lebih Kuat dan Berusaha Yang Terbaik Semaksimal
Mungkin, Walaupun Berat Harus Kita Hadapi”**

(Yehezkiel)

**“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa,
yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia
tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu”**

(1 Korintus 10:13)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu menyemangati dan mendoakanku
2. Keluarga besar tercinta
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha ESA karena atas limpahan karunia, kesehatan, kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan Judul “Strategi Bertahan Hidup (Coping Strategy), Penyandang Tunanetra di Klinik Pijat Urut Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang”. Serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan, keluarga, sahabat. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan yang maha ESA yang telah memberikan segala nikmat, baik kesehatan, rezeki, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta membimbing dengan sabar, banyak memberikan saran dan masukan. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Tuhan, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan disepanjang umurnya, Aamiin.

7. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan, serta seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
8. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Jurusan Sosiologi yang selalu membantu penulis dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
9. Terkhusus kepada kedua Orangtua tercinta, Bapak Sitompul dan Ibu Supaini yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Tuhan untuk penulis.
10. Teruntuk saudari-saudariku Kak Mega dan Abang Robert yang sangat saya sayangi. Terima kasih banyak telah menjadi penguat serta menguatkan penulis dan sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
11. Seluruh informan dalam penelitian ini, terima kasih banyak sudah meluangkan waktunya dan bersedia diwawancarai, sehingga peneliti mampu menyelesaikan dengan baik.
12. Kepada teman-teman gereja yang mendukung saya dalam penulisan andre, henok, kevas, aji, teman-teman kampus, yulisticha, jenny, luluk, anggun, teman-teman di GMKI cabang Palembang. Terima kasih selalu membersamai, memberikan semangat, dan tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta akan selalu menjadi kenangan yang tak akan terlupakan bagi penulis.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2019 yang telah membersamai selama masa perkuliahan.
14. Terimakasih untuk diri sendiri, karena sudah bertahan sejauh ini, tetap selalu sabar dan semangat untuk melewati berbagai tantangan dalam perkuliahan khususnya pada proses penyusunan skripsi.
15. Terimakasih untuk semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah hadir di dalam perjalanan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang sosiologi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan penulisan.

Palembang, 09 November 2023
Penulis,

Yehezkiel Sitompul
NIM. 07021381924111

RINGKASAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP (*COPING STRATEGY*) PENYANDANG TUNANETRA DI KLINIK PIJAT URUT PERTUNI JAYA, KENTEN, KOTA PALEMBANG

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bertahan hidup yang digunakan oleh penyandang tunanetra di Klinik Pijat Urut Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang, khususnya pada saat terjadinya pembangunan pasar ikan modern dan pandemi COVID-19. Penelitian ini juga menggunakan teori Edi Suharto. Metode penelitian yang digunakan adalah metode purposive dengan melibatkan 10 informan utama. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi bertahan hidup penyandang tunanetra di situasi yang mencakup kondisi sosial ekonomi, pendidikan, pekerjaan sampingan, tingkat pendapatan, serta strategi aktif dan pasif dalam menghadapi perubahan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi penyandang tunanetra di Klinik Pijat Urut Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang, mengalami perubahan yang signifikan saat pembangunan pasar ikan modern dan pandemi COVID-19. Penyandang tunanetra dalam penelitian ini mengimplementasikan berbagai strategi bertahan hidup. Strategi-strategi ini mencakup tingkat pendidikan yang ditingkatkan, pekerjaan sampingan yang sesuai dengan kemampuan mereka, upaya untuk meningkatkan tingkat pendapatan, serta strategi aktif dengan anggota keluarga untuk mendapatkan dukungan finansial. Selain itu, strategi pasif dengan menghemat pengeluaran dan menggunakan strategi jaringan untuk meminjam uang dan mendapatkan bantuan dari pemerintah serta melalui media sosial.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Penyandang Tunanetra, Kondisi Sosial

Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.SI, M.SC
NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.SI
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

COPING STRATEGIES OF VISUALLY IMPAIRED INDIVIDUALS AT PERTUNI JAYA MASSAGE CLINIC, KENTEN, PALEMBANG

This research aims to analyze the coping strategies employed by visually impaired individuals who are patients at the Pertuni Jaya Massage Clinic in Kenten, Palembang, particularly during the development of the modern fish market and the COVID-19 pandemic. The study also applies Edi Suharto's theory. The research methodology utilized a purposive method, involving 10 informants. Data were collected through in-depth interviews and participatory observation to gain a comprehensive understanding of the coping strategies adopted by visually impaired individuals in circumstances encompassing socioeconomic conditions, education, side jobs, income levels, and active and passive strategies in response to economic changes. The findings revealed significant changes in the socioeconomic conditions of visually impaired individuals at the Pertuni Jaya Massage Clinic in Kenten, Palembang, during the development of the modern fish market and the COVID-19 pandemic. The visually impaired individuals in this study implemented various coping strategies. These strategies included improving their education, engaging in suitable side jobs, efforts to increase their income levels, and active strategies involving family members to secure financial support. Additionally, passive strategies involved cost-saving measures and utilizing social networks to borrow money and obtain assistance from the government and through social media.

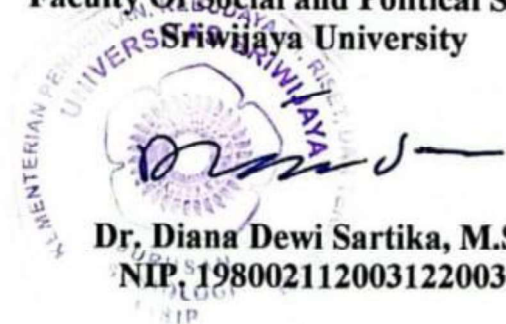
Kata Kunci : Survival Strategies, Blind People, Social Conditions

Advisor



**Muhammad Izzudin, S.SI, M.SC
NIP. 198806222019031011**

**Head of Sociology Department
Faculty Of Social and Political Science
Sriwijaya University**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.SI
NIP. 198002112003122003**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	vi
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	xvi
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritik	17
2.2.1 Strategi Bertahan Hidup	17
2.2.2. Teori Strategi Bertahan Hidup.....	18
2.2.3 Teori Strategi Bertahan	18
2.2.3.1. Strategi Aktif.....	19
2.2.3.2. Strategi Pasif.....	20
2.2.3.3. Strategi Jaringan.....	20
2.2.4 Penyandang Tunanetra	20
2.2.4.1 Pengertian Tunanetra.....	20
2.2.4.2. Klasifikasi Tuna Netra	21
2.2.4.3. Penyebab Ketunanetraan.....	21
2.2.4.4. Karakteristik Tuna Netra.....	22
2.2.4.5. Permasalahan Penyandang Tuna Netra	22
2.2.5 Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni).....	23
2.3 Bagan Kerangka.....	25
BAB III Metode Penelitian.....	25
3.1 Desain Penelitian	25

3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5.1 Data Primer.....	27
3.5.2 Data Sekunder.....	28
3.6 Penentuan Informan.....	28
3.7 Peranan Peneliti.....	28
3.8 Unit Analisis Data.....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.9.1 Wawancara Mendalam.....	29
3.9.2 Observasi.....	29
3.9.3 Dokumentasi.....	30
3.10 Analisis Data.....	30
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11.1 Triangulasi Sumber Data.....	31
3.11.2 Triangulasi Metode.....	32
3.12 Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	34
4.1.1 Letak Geografis.....	34
4.1.2 Keadaan Topografi.....	36
4.1.3 Kependudukan.....	36
4.2 Sejarah Serta Visi, Misi dan Tujuan PERTUNI (Persatuan Tunanetra di Indonesia)	38
4.2.1 Sejarah Serta Visi, Misi dan Tujuan DPD PERTUNI (Persatuan Tunanetra di	38
Indonesia) Sumsel.....	38
4.2.2 Visi, Misi dan Tujuan DPD PERTUNI (Persatuan Tunanetra di Indonesia) Sumsel	40
4.2.3 Struktur DPD PERTUNI Jaya, Kenten, Kota Palembang.....	41
4.3 Sejarah Klinik Pijat Urut PERTUNI Jaya, Kenten Kota Palembang.....	41
4.4 Gambaran Umum Informan.....	42
4.4.1 Informan Utama.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Profesi Pemijat di Klinik Pijat Urut Pertuni Jaya Saat	47
Pembangunan Pasar Ikan Modern dan Covid-19.....	47
5.1.1 Tingkat Pendidikan.....	48
5.1.2 Pekerjaan Sampingan.....	53
5.1.3 Tingkat Pendapatan.....	57
5.2 Strategi Bertahan Hidup.....	63
5.2.1 Strategi Aktif.....	64

5.2.1.1 Pekerjaan Sampingan	64
5.2.2 Strategi Pasif.....	70
5.2.2.1 Menghemat Pengeluaran	70
5.2.3 Strategi Jaringan.....	75
5.2.3.1 Meminjam Uang.....	75
5.2.3.2 Bantuan Pemerintah dan Media Sosial.....	76
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penyandang Tunanetra yang Bekerja di Klinik Panti Pijat Pertuni Jaya	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.2 Teori Strategi Bertahan Hidup.....	18
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	32
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kota Palembang	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang 2019-2020	37
Tabel 5.1 Tingkat Pendidikan Penyandang Tunanetra Di Klinik Pijat Urut Pertuni Jaya Kenten, Kota Palembang	52
Tabel 5.2 Pekerjaan Sampingan Para Penyandang Disabilitas Netra Diklinik Pertuni Jaya,Kenten,Kota Palembang	57
Tabel 5.3 Pekerjaan Sampingan Para Penyandang Disabilitas Netra Diklinik Pertuni Jaya,Kenten,Kota Palembang	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pengunjung Klinik Panti Pijat Pertuni Jaya.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang.....	34
Gambar 4.2 Lokasi DPD Pertuni Sumsel.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Informan Utama

Informan Pendukung

Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

(Biro Pusat Statistik, 2022) Secara khusus, ditemukan bahwa terdapat 22,5 juta penyandang disabilitas di Indonesia, atau sekitar 5% dari total populasi (Kementrian Sosial Indonesia, 2020). Meski jumlahnya kecil, penyandang disabilitas seringkali dipandang sebelah mata. Hal ini disebabkan oleh stigma sosial yang memandang penyandang disabilitas sebagai orang cacat atau sakit, yang selalu membutuhkan pertolongan, tidak bisa mengenyam pendidikan, apalagi harus bekerja seperti orang lain (Alia Harumdani,dkk 2020). Selain karena penyandang disabilitas dianggap cacat dan tidak produktif, hal ini berdampak pada hak-hak penyandang disabilitas mereka terabaikan, khususnya pekerjaan (Irwanto,dkk, 2010). Pemerintah terus berupaya untuk memberikan kemudahan bagi penyandang disabilitas untuk mulai bekerja. Selain itu, pemerintah juga menjalankan program untuk meningkatkan kegiatan sosial penyandang disabilitas. Sayangnya, para penyandang disabilitas umumnya memiliki kesempatan yang lebih kecil untuk mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan para penyandang disabilitas. (Erissa, Dhea, 2022)

Pemerintah daerah berkomitmen untuk memastikan rekrutmen, penerimaan, pelatihan kerja, pelatihan kerja, kelangsungan kerja dan pengembangan karir yang adil tanpa diskriminasi terhadap penyandang disabilitas. Undang-undang No 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas. Meski hak-hak penyandang disabilitas dijamin oleh undang-undang, tampaknya belum semua perusahaan menerapkannya. (Farisandy, 2022)

Pekerja sektor publik harus mempekerjakan setidaknya 2% dari semua pekerja penyandang disabilitas (Erissa & Widinarsih, 2022). Pada saat yang sama, perusahaan swasta harus mempekerjakan minimal 1% dari seluruh pekerja penyandang disabilitas (Erissa, Dhea, 2022). Meskipun hak disabilitas telah dijamin secara hukum, rupanya belum seluruh perusahaan menerapkan hal tersebut.

Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2022), pada tahun 2021 memiliki 5,37% atau 7,04 juta penyandang disabilitas. Jumlah tersebut menurun 0,61% dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah pegawai penyandang disabilitas sebesar 5,98% atau 7,67 juta orang. Namun jika dicermati situasi ketenagakerjaannya, pada tahun 2021 mayoritas pekerja penyandang disabilitas yaitu 2,06 juta orang lebih memilih untuk memiliki usaha sendiri. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penyandang disabilitas di Indonesia terbilang masih sedikit. Hal ini mungkin karena penyandang disabilitas masih menghadapi banyak hambatan dalam mengakses pekerjaan. Namun, keragaman kehidupan kerja tidak dapat dihindari. Namun keragaman tersebut tidak selalu membawa hal-hal yang positif, tetapi juga dapat menimbulkan masalah.

Ekonomi juga merupakan faktor penting bagi setiap orang untuk bertahan hidup. Jika ekonomi keluarga berhenti, maka akan menimbulkan banyak masalah, seperti perceraian dan terjadinya perselisihan keluarga. Untuk itu diperlukan pengelolaan ekonomi rumah tangga yang baik. Dalam konteks penyelenggaraan rumah tangga, yang dimaksud dengan "ekonomi" adalah upaya yang dilakukan untuk mengambil keputusan dan melaksanakannya mengenai pembagian sumber daya yang terbatas yang tersedia bagi anggota rumah tangga, dengan mempertimbangkan kemampuan, upaya, dan keinginan masing-masing anggota.

Kota Palembang memiliki jumlah tunanetra yang cukup banyak, padahal, persoalan disabilitas sangat kompleks dan pelik jika dikaitkan dengan pekerjaan, keuangan, dan kebutuhan sehari-hari. Jika kita dapat memahami keragaman di dalam penyandang disabilitas secara memadai akan menjadi langkah lain untuk berkontribusi kepada pemerintah tentang apa yang terjadi pada kehidupan tunanetra di pijat Urut Peruni Jaya. Klinik Institusi, Kenten, Kota Palembang, dalam strategi bertahan hidup, dimana berprofesi sebagai terapis pijat. Meskipun penyandang disabilitas tunanetra mempunyai keterbatasan fisik tetapi semangat hidup dan etos kerjanya dinilai sangat tinggi. Hal tersebut bisa terlihat ketika penyandang disabilitas tunanetra tersebut bekerja sebagai tukang pijat. Penyandang tunanetra seolah tidak mengenal lelah, atau putus asa dalam menjalankan profesinya sebagai tukang pijat.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penyandang disabilitas tunanetra memiliki strategi bertahan hidup yang kuat melalui pekerjaan yang sehingga dapat menopang kehidupan dari bidang ekonomi. Strategi bertahan hidup tersebut cukup memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat penyandang tunanetra untuk bertahan hidup, terutama pada di Klinik Pijat Urut, Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang. Berdasarkan tabel 1.1 berikut menunjukkan jumlah penyandang disabilitas tunanetra yang diberdayakan sebagai pekerja di Klinik Pijat Urut, Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang.

Tabel 1.1 Data Penyandang Tunanetra yang Bekerja di Klinik Panti Pijat Pertuni Jaya

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	38 Orang
Perempuan	18 Orang

(Sumber: Persatuan Tunanetra Indonesia Cabang Palembang, 2022)

Pada tabel 1.1 diatas menunjukan bahwa panti pijat pertuni kenten Palembang telah banyak memberdayakan para penyandang tunanetra sebagai pekerja di klinik tersebut, hal ini tentunya memberikan kontribusi yang positif terhadap penyandang tunanetra sebagai strategi bertahan hidup dalam segi ekonomi. Umumnya masyarakat beranggapan bahwa para penyandang tunanetra tidak memiliki pekerjaan. Namun Pertuni mematahkan hal tersebut dengan memberikan pembekalan bagi mereka penyandang tunanetra sebagai tukang pijat di Klinik Panti Pijat untuk mampu bertahan hidup serta memperbaiki perekonomian keluarga.

Berikut merupakan data jumlah pengunjung Klinik Pijat Urut, Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang dari tahun 2017-2022.



(Sumber: *Persatuan Tunanetra Indonesia Cabang Palembang, 2022*)

Gambar 1.1 Data Pengunjung Klinik Panti Pijat Pertuni Jaya

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung di Klinik Panti Pijat Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang mengalami penurunan dari setiap tahun 2017 sampai tahun 2022. Hal tersebut diindikasikan oleh adanya pembangunan pasar ikan modern Kenten yang menyebabkan berpindahnya gedung Klinik Panti Pijat Pertuni Jaya. Selain itu, terjadinya masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung yang drastis sampai 10-15 orang pengunjung, hal ini menunjukkan bahwa penyandang tunanetra yang bekerja sebagai tukang pijat menghadapi ketidakpastian pendapatan yang diperoleh di setiap tahunnya, ditambah lagi jumlah pekerja penyandang tunanetra yang banyak namun pengunjung setiap tahunnya mengalami penurunan.

Klinik Pijat Urut, Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang yang berdiri sejak tahun 1966 ini menunjukkan sudah memiliki sejarah yang cukup panjang dalam membantu penyandang tunanetra untuk bertahan hidup dalam segi ekonomi dengan memberdayakannya sebagai pekerja tukang pijat. Klinik panti pijat pertuni jaya menghadapi persaingan yang cukup ketat dengan klinik-klinik panti pijat yang berada di kota Palembang. Diantaranya, lebih dari 17 klinik pijat di kota Palembang menyediakan berbagai fasilitas layanan yang berbeda-beda. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi klinik panti pijat pertuni jaya dalam mengelola usahanya serta memberdayakan penyandang tunanetra sebagai pekerja, serta menambah tantangan bagi penyandang tunanetra untuk memiliki strategi bertahan hidup.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dengan ini penulis merasa fenomena tersebut pantas diteliti dan timbul daya tarik untuk diteliti lebih lanjut sehingga ingin membuat penelitian dengan judul “Strategi Bertahan Hidup (*Coping Strategy*) Penyandang Tunanetra Di Klinik Pijat Urut Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dirumuskan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi para penyandang tunanetra diklinik Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang pada saat terjadinya pembangunan pasar ikan modern yang terjadi dan pandemic covid-19?
2. Bagaimanakah Strategi Bertahan Hidup Penyandang Tunanetra di Klinik Pijat Urut Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi sosial ekonomi para penyandang tunanetra diklinik Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang pada saat terjadinya pembangunan pasar ikan modern yang terjadi dan pandemic covid-19.
2. Mengetahui Strategi Bertahan Hidup (*Coping Strategy*) Penyandang Tunanetra Di Klinik Pijat Urut Pertuni Jaya, Kenten, Kota Palembang?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan disiplin ilmu Sosiologi dan sebagai tambahan referensi bagi penelitian di bidang yang sama sehingga dapat memunculkan penelitian lain yang lebih mendalam dan yang belum di temukan dalam penelitian ini.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menggambarkan kondisi sosial ekonomi strategi bertahan hidup penyandang tunanetra (coping strategy), di klinik pertuni jaya, kenten, kota Palembang.
2. Memberikan informasi dan mendidik masyarakat umum tentang strategi kelangsungan penyandang tunanetra
3. Sebagai kontribusi kepada pada instansi pemerintah Kota Palembang terhadap untuk lebih memperhatikan keberadaan penyandang tunanetra, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi para penyandang tunanetra.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Dharmawan. (2007). *Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Sociology) Mazhab Barat dan Mazhab Bogor*.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y. S. (1994). *Handbook of qualitative reserch*. Sage.
- John C. Maxwell, 1995. (n.d.). *Developing the leaders around you: How to help others reach their full potential*. Harper Collin Leadership.
- Stamboel, K. A. (2012). *Panggilan keberpihakan : strategi mengakhiri kemiskinan di Indonesia*.
- Suharto, E. (2003). *Paradigma baru studi kemiskinan dalam media indonesia*.
- Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung:Alfabeta.

Sumber Jurnal

- Abidin, Z., & Wahyuni, S. (2015). Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 27–45. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3373>
- AH, D. (2007). *Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Sociology) Mazhab Barat dan Mazhab Bogor*.
- Alia Harumdani Widjaja, Wijayanti, Winda, R. Y. (2020). No Title. *Perlindungan Hak Penyandang Disabilitas Dalam Memperoleh Pekerjaan Dan Penghidupan Yang Layak Bagi Kemanusiaan*, 17, 1.
- Cut, O. :, & Ramadhani, F. (2020). *Cara Bertahan Hidup Penyandang Disabilitas Di Kota Dumai*. 7, 1–12.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y. S. (1994). *Handbook of qualitative reserch*. Sage.
- E.Kosasih. (2012). *Cara bijak memahami Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. 31.
- Erissa, Dhea, dini widinarsih. (2022). No Title. *AKSES PENYANDANG DISABILITAS TERHADAP PEKERJAAN: KAJIAN LITERATUR*, 3, 1.

- Fadhilah, A. (2018). No Title. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo Di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar.*
- Farisandy, N. A. & E. D. (2022). No Title. *Disabilitas Di Indonesia: Akses Ke Pekerjaan Masih Mengalami Diskriminasi, 8.*
- Finna Kumesan, Charles R.Ngangi, Melissa L.G.Tarore, P. A. P. (2016). STRATEGI BERTAHAN HIDUP (LIFE SURVIVAL STRATEGY) BURUH TANI DI DESA TOMBATU DUA UTARA KECAMATAN TOMBATU UTARA. *Conjuntura Global, 5(2)*. <https://doi.org/10.5380/cg.v5i2.49347>
- Gita Purwasih, J. H., Wijaya, M., & Kartono, D. T. (2019). Strategi Bertahan Hidup Perajin Gerabah Tradisional. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya, 21(2)*, 159. <https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n2.p159-167.2019>
- Husnia. (2017). Strategy To Survive Motor Boat Withdrawal in Kampung Pinang Sebatang Tualang District Siak Regency. *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 4(2)*, 1–14.
- Indonesia, K. S. (2020). *No Title*. Kemensos Dorong Aksesibilitas Informasi Ramah Penyandang Disabilitas. [https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-disabilitas#:~:text=Adapun%2C berdasarkan data berjalan 2020,juta atau sekitar lima persen.](https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-disabilitas#:~:text=Adapun%2C%20berdasarkan%20data%20berjalan%202020,juta%20atau%20sekitar%20lima%20persen.)
- Irwanto, Kasim, E. R., Fransiska, A., Lusli, M., & Okta, S. (2010). No Title. *Analisis Situasi Penyandang Disabilitas Di Indonesia.*
- Juliana. (2016). A Survival Strategy in The City of The Masseur Pekanbaru. *Jom FISIP, 3(1)*, 1–15. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/9302>
- Kurniawan, A. F. (2018). STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA MISKIN (Studi Kasus Tukang Becak di Sekitar Masjid Jendral Sudirman) Diajukan. *Energies, 6(1)*, 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Kusnadi. (2000). *Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial. Bandung: Humaniora Utama Press.* *Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial. Bandung: Humaniora*

Utama Press.

- Laura, N., Sari, R. D., Setiawan, I., & Herdiyanti, H. (2018). Peran Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Alam Sebagai Strategi Bertahan Hidup di Dusun Limang, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat. *Society*, 6(2), 74–82. <https://doi.org/10.33019/society.v6i2.68>
- Murti, I. A. K. (2020). No Title. “*Makna Kesejahteraan Sosial Ekonomi Bagi Para Penyandang Disabilitas Di Desa Cibuyur.*”
- Oktorini, D., Nurleni, E., & Perdana, D. I. (2018). Strategi Bertahan Hidup Karyawan Senior Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama di Desa Butonh Kecamatan Taweh Selatan Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Sosiologi*, 1(Edisi 1), 40–48.
- Solikatun, N. J. (2018). Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Nuning Juniarsih Jurnal Analisa Sosiologi Oktober*, 7(2), 264–265.
- Stamboel, K. A. (2012). *Panggilan keberpihakan : strategi mengakhiri kemiskinan di Indonesia.*
- Statistik, B. P. (2022). *No Title.* Indikator Pekerjaan Layak Di Indonesia. <https://doi.org/https://doi.org/10.31292/jta.v3i3.129>
- Suharto, E. (2003). *Paradigma baru studi kemiskinan dalam media indonesia.*
- Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia.* Bandung:Alfabeta.
- Umanailo, M. C. B. (2019). Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.01.6>
- Wibowo, S. H. (2014). Strategi bertahan hidup penyandang tunanetra pedagang kerupuk keliling. *Strategi Bertahan Hidup Penyandang Tunanetra Pedagang Kerupuk Keliling.*
- Widjaya, A. (2012). *Seluk Beluk Tunanetra Dab Strategi Pembelajaranya.*
- Wikasanti, E. (2014). *Pengembangan Life Skill Untuk Anak Berkebutuhan Khusus.* 9–10.

Winarno, R. F. (2016). STRATEGI BERTAHAN HIDUP MANTAN KARYAWAN PT. KERTAS NUSANTARA DI DESA PILANJAU KABUPATEN BERAU (Studi Tentang Karyawan Yang di Nonaktifkan di PT. Kertas Nusantara). *Sosiologi*, 4(4), 17–33. [https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/Rifki Fandi W \(11-08-16-08-27-47\).pdf](https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/Rifki Fandi W (11-08-16-08-27-47).pdf)

Yusrita, A. (2019). Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak di Kota Makassar. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 2(2), 1–9.

Zukna, Z., Pribadi, H., & Nopianti, H. (2019). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENGEMIS TUNANETRA (Studi Pada Pengemis di Lampu Merah Sukamerindu). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 4(2), 85–97. <https://doi.org/10.33369/jsn.4.2.85-97>